

Klasifikasi Kujang Jawa Barat

Rusmiyati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156515&lokasi=lokal>

Abstrak

Kujang merupakan salah satu contoh senjata tradisional yang lebih dikenal sebagai senjata tradisional untuk orang Sunda (Jawa Barat), walaupun pada kenyataannya senjata kujang ini juga dapat dijumpai di Jawa dengan istilah Kudi dan Madura (Kodhiq). Beberapa kujang ini dapat dijumpai sebagai koleksi Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang, Museum Negeri Sri Baduga Bandung, dan Museum Keraton Kasepuhan Cirebon, yang menunjukkan keanekaragaman bentuk, ukuran, dan hiasan yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan bahan pustaka yang berkaitan dengan kujang, dan yang berkaitan dengan metodologis penelitian artefak, maka disusun suatu metode untuk meneliti kujang koleksi MPGUS, MNSBB, dan MKKC. Mengingat hanya dimensi bentuk yang cukup lengkap, maka penelitian ini lebih diarahkan untuk mengungkap masalah- masalah berdasarkan dimensi bentuk. Selain data artefaktual berupa 35 bush kujang, juga dipakai data bantu dari berbagai sumber sejarah, yaitu naskah kuna Sanghyang Siksakandang Karesian, Pantun Bogor, Serat Manik Maya dan sumber tertulis lainnya. Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan metode klasifikasi, yaitu klasifikasi taksonomi. Secara umum klasifikasi diartikan sebagai pemilahan ke dalam golongan-golongan, sedangkan secara khusus klasifikasi merupakan suatu tindakan pemilahan artefak yang bertujuan membentuk kelas atau tipe, dimana penggolongan atas kelas atau tipe sepenuhnya merupakan rancangan si peneliti. Klasifikasi mula-mula dilakukan dengan pemilahan terhadap atribut-atribut kujang, yaitu bentuk dasar waruga, bentuk selut, bentuk paksi, hiasan dan ukuran. Bentuk dasar waruga masih dapat diperinci lagi menjadi bagian tadah, badan waruga dan papatuk atau congo. Setelah itu ditentukan atribut kuat dan atribut lemah. Atribut kuat yaitu bentuk dasar waruga dipakai untuk menghasilkan tipe-tipe. Tipe-tipe ini selanjutnya dianalogikan dengan berbagai sumber sejarah. Setelah dilakukan perbandingan bentuk, maka terdapat empat bentuk yang sesuai dengan sumber sejarah. Namun secara keseluruhan bentuk-bentuk kujang itu menyerupai bentuk kepala burung. Ada satu buah kujang yang bentuknya lain daripada yang lainnya, yaitu menyerupai bentuk wayang.